



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska R

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**ASRI NOVRIANTI**  
**NIM : 11725200800**

**PROGRAM SI**  
**PRODI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/2021 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bri Syariah Periode 2013-2020**, yang ditulis oleh

Nama : Asri Novrianti  
 NIM : 11725200800  
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 September 2021

Pembimbing Skripsi

Deni Rahmatillah, ME. Sy  
 NIP: 130217030

UIN SUSKA RIAU



## PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul *PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA RETURN ON ASSET (ROA) PADA BRI SYARIAH PERIODE 2013-2020*,

yang ditulis oleh:

Nama : Asri Novrianti  
NIM : 11725200800  
Jurusan : Ekonomi Syariah

dan di munaqasahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 18 Oktober 2021

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telaah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 26 Oktober 2021**

### TIM PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

**Dr. Budi Azwar, SE, M.Sc, Ak**

Sekretaris

**Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak**

Penguji I

**Desi Devrika Devra, M.Si**

Penguji II

**Jonnius, SE,MM**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli, M. Ag**

NIP. 197410062005011005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 00 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: ASRI MOYRIANTI

: 11725200800

: PILUBANG / 11 NOVEMBER 1998

: Syariah dan Hukum

: Ekonomi Syariah

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA  
BRI SYARIAH PERIODE 2013 - 2020

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana  
tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan  
bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan  
Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia  
menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan  
dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 November 2021  
Yang membuat pernyataan



NIM : 11725200800

- Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

## ABSTRAK

**Asri Novrianti, (2021) : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BRI Syariah periode 2013-2020.**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BRISyariah periode 2013-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan Bank BRISyariah. Masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRISyariah periode 2013-2020. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRISyariah periode 2013-2020.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas, analisis regresi linier sederhana dan dilakukan uji hipotesis yaitu uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu program SPSS 25.0. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan laporan keuangan triwulan delapan tahun mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan arah pengaruh negatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis diperoleh persamaan  $Y = 1,040 - 0,015X$ , dengan nilai signifikan sebesar 0,188 ( $0,188 > 0,05$ ), serta dilakukan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh hasil  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1,346 < 2,042$ ). Jadi hasil dari analisis serta perhitungan tersebut ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan arah negatif pada bank BRISyariah berdasarkan laporan keuangan triwulan periode 2013-2020.

**Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA).**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, hidayah, kemudahan, serta limpahan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada BRI Syariah Periode 2013-2020” disusun oleh penulis guna melengkapi syarat akademik pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Asral dan Ibunda Rismayanti serta adek-adek tersayang, Ali, Karisa, Nazwa, Fidya dan Fajri yang selama ini sudah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan studi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru serta Civitas akademika Uin Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Zulkifli, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. H. Erman, M. Ag., Wakil Dekan II Bapak Dr. H. Mawardi, M. Si., Wakil Dekan III Ibu Dr. Sofia Hardani, M. Ag., dan seluruh Bapak Ibu Dosen dan Pegawai Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan kemudahan selama penulis melakukan perkuliahan dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan bapak Syamsurizal, Se, Msc, Ak, selaku sekretaris jurusan ekonomi syariah yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Jennita, SE. MM selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan nasehat tiada henti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Deni Rahmatillah, ME. Sy selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, kesabaran, dan keikhlasan dalam membimbing, memberi masukan serta mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih tak terhingga penulis ucapkan.
7. Seluruh dosen pengajar dan staff Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan banyak ilmu dan juga membantu banyak dalam kelancaran studi.
8. Pimpinan pustaka ibu Rasdanelis, S. Ag., SS, M.Hum dan seluruh staff perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

9. Teman-teman Ekonomi Syariah A angkatan 2017 yang telah menemani penulis menyelesaikan studi perkuliahan.
10. Kepada Yosie Juniarti, Agnesa Pidola dan Viras Alti Pidola sebagai teman, sahabat sekaligus kakak yang senantiasa membersamai dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada rekan-rekan sejawat lainnya yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga sudah membantu banyak penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga memberikan semangat kepada penulis.

Atas semua bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga dengan ini membawa kita kedalam kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 16 September 2021  
Penulis

**ASRI NOVRIANTI**  
**NIM : 11725200800**





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Bank .....	14
B. Bank Syariah.....	20
C. Laporan Keuangan Bank .....	24
D. Analisis Rasio Keuangan .....	26
E. Profitabilitas .....	27
F. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	30
G. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	34
H. Penelitian Terdahulu .....	38
I. Kerangka Pemikiran Teoritis .....	41
J. Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	43
D. Populasi dan Sample .....	45
E. Jenis dan Sumber Data .....	46



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data Peneliatian .....	48
1. Uji Normalitas Data .....	48
2. Uji Linieritas Data .....	49
3. Uji Autokorelasi .....	50
4. Regresi Linier Sederhana .....	50
5. Uji Hipotesis (Uji t) .....	52

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum PT. BRI Syariah .....	53
1. Profil dan Sejarah BRI Syariah .....	53
2. Visi dan Misi BRI Syariah .....	54
B. Struktur Organisasi BRI Syariah .....	55
C. Produk – Produk BRI Syariah .....	58
D. Pengujian Instrument Data .....	67
1. Uji Normalitas Data .....	67
2. Uji Linieritas Data .....	69
3. Uji Autokorelasi .....	70
4. Regresi Linier Sederhana .....	71
5. Uji Hipotesis (Uji t) .....	73
E. Pengaruh CAR terhadap ROA .....	74

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta dilindungi UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	: Data Perkembangan CAR dan ROA pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Periode 2013-2020 .....	8
Tabel II. 1	: Kriteria Penetapan Peringkat CAR menurut BI .....	33
Tabel II. 2	: Kriteria Penetapan Peringkat ROA menurut BI .....	37
Tabel II. 3	: Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel III. 1	: Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	45
Tabel IV. 1	: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	68
Tabel IV. 2	: Hasil Uji Linieritas .....	69
Tabel IV. 3	: Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel IV. 4	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana dengan Model Summery .....	71
Tabel IV. 5	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Berdasarkan nilai Signifikansi .....	72
Tabel IV. 6	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Berdasarkan Perbandingan nilai t .....	73



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar I. 1 : Grafik Perkembangan CAR dan ROA pada BRISyariah periode 2013-2020 .....	7
Gambar II. 1: Kerangka Pemikiran Teoritis Pengaruh CAR Terhadap ROA .....	42
Gambar III. 1: Ilustrasi Garis Regresi Linier .....	51
Gambar IV. 1: Struktur Organisasi BRISyariah .....	57
Gambar IV. 2 : Grafik Uji Normalitas P-Plot of Regression Standardized Residual .....	68



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, bank sudah menjadi sahabat bagi masyarakat dunia untuk memenuhi kebutuhan keuangan pribadi, kelompok maupun sebuah instansi. Bank dikenal sebagai tempat menukar uang, atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. Disamping itu, bank juga merupakan lembaga yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, menyebutkan bahwa Bank disebut sebagai “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”.<sup>1</sup> Dari pengertian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa bank dapat dikatakan sebagai lembaga intermediasi (*financial intermediary*) atau perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Di Indonesia terdapat dua sistem perbankan yang digunakan, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Menurut Undang-undang Nomor 10

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Cet. Ke-4, h. 24.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tahun 1998 Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>2</sup> Perbankan syariah dalam sistem operasionalnya memiliki kegiatan yang sama dengan perbankan konvensional, diantaranya adalah menghimpun dana (*funding*), produk penyaluran dana dalam bank syariah disebut pembiayaan (*financing*), dan jasa (*service*).<sup>3</sup> Adapun perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah adalah larangan bunga dalam bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional. Sehingga dalam menjalankan kegiatan operasinya, bank syariah menganut sistem bagi hasil.

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Namun tujuan perusahaan berbeda-beda, salah satu tujuan yang selalu ada pada perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Agar bank mampu mendapatkan laba, maka suatu bank harus menunjukkan kinerja yang bagus. Bank yang memiliki kinerja yang baik dapat dikatakan memiliki

<sup>2</sup> Rizal Yaya dan Aji Erlangga Martawireja, et. al., "Akuntansi Perbankan Syariah", (Jakarta: Salemba Empat, 2014), Edisi 2, h. 48.

<sup>3</sup> Kholifah Noor, "Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, Npf, Fdr, Dpk Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019", (Doctoral Dissertation: Iain Purwokerto, 2020), h. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tingkat kesehatan yang baik pula. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan pada periode tertentu dan selanjutnya digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja untuk masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja keuangan sebuah bank.<sup>4</sup> Didalam laporan keuangan inilah memuat informasi yang sangat penting dalam menilai bagaimana perkembangan suatu perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Umumnya laporan keuangan disajikan untuk memberikan informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan pada periode tertentu. Dalam hal ini, melalui informasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan tersebut dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut, dengan tujuan

---

<sup>4</sup>Ganang Aji Wibowo, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Bpr Jatim Kediri)", dalam *Simki-Economic*, Volume 01., No. 07., (2017), h. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.<sup>5</sup> Analisis laporan keuangan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas dan stabilitas usaha, dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.<sup>6</sup>

Menurut Prastowo ada beberapa tujuan analisis laporan keuangan diantaranya adalah : (1) Dapat digunakan sebagai alat *screening*(penyaringan) awal dalam memilih alternatif investasi atau merger. (2) Sebagai alat *forecasting*(peramalan) mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang. (3) sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen. (4) Dan sebagai alat evaluasi terhadap manajemen.<sup>7</sup> Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

<sup>5</sup>Caecilia Sri Haryanti, “Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI)”, dalam *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, (2015), h. 58.

<sup>6</sup>Anton Trianto, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Volume 8., No. 3., (2018), h. 1.

<sup>7</sup>Prastowo, D., & Juliaty, R. “ *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan. Aplikasi*”. Dalam Upp. Amp YPKN, Yogyakarta, (2005), h. 57.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya.<sup>8</sup>

Adapun analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas. Menurut Irfan Fahmi (2012) rasio profitabilitas yaitu ratio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.<sup>9</sup> Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk

---

<sup>8</sup>Hendry Andres Maith, "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk" dalam *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Volume 1., No. 3., (2013), h. 620.

<sup>9</sup>Surya Sanjaya dan Muhammad Fajri Rizky, "Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan" dalam *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, (2018), h. 283.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan management dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki, atau dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) ini memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan. Semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>10</sup> Semakin kecil ROA mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.

Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) merupakan salah satu dari daftar Bank Umum Syariah di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran yang strategis yaitu melalui fungsinya sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Sebagai mana perusahaan-perusahaan lainnya BRI Syariah juga memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba atau keuntungan dengan peningkatan pada profitabilitas atau keuntungan akan usahanya. BRI Syariah tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandaskan kegiatan operasionalnya. BRI

<sup>10</sup> Al Adot Jadfilosoffiqh, “*Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016*”, (Doctoral Dissertation: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018), h. 2-3.

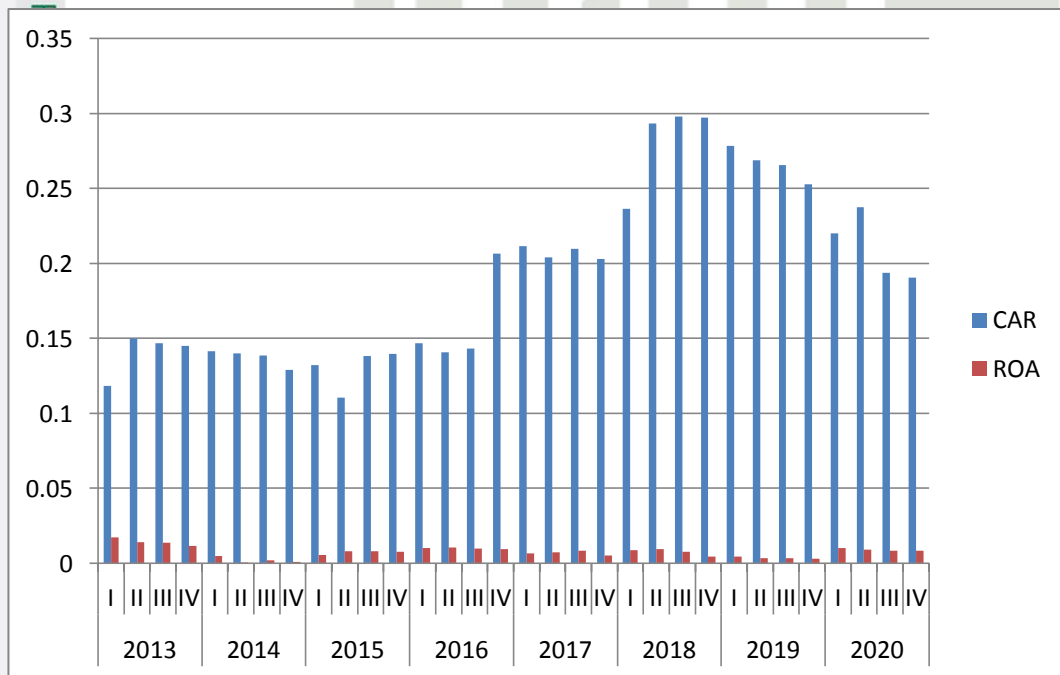
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syariah termasuk kedalam kategori Bank Syariah Terbaik di Indonesia setelah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Pada tahun 2019 BRI Syariah menerima penghargaan sebagai bank syariah terbaik penyalur pembiayaan UMKM dalam Anugerah Syariah Republika. Hal ini merupakan apresiasi terhadap kinerja BRI Syariah.<sup>11</sup>

**Gambar I. 1**  
**Grafik Perkembangan CAR dan ROA Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Periode 2013-2020**



Sumber: Dari Laporan Keuangan BRISyariah Periode 2013-2020 (Data Diolah Penulis).

Adapun data mengenai perkembangan CAR dan ROA pada BRI Syariah periode 2013 – 2020 juga dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

<sup>11</sup>Laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan CAR dan ROA Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Periode 2013-2020**

Tahun	Triwulan	Variabel (%)	
		CAR	ROA
2013	I	11,81	1,71
	II	15,00	1,41
	III	14,66	1,36
	IV	14,49	1,15
2014	I	14,15	0,46
	II	13,99	0,03
	III	13,86	0,20
	IV	12,89	0,08
2015	I	13,22	0,53
	II	11,03	0,78
	III	13,82	0,80
	IV	13,94	0,76
2016	I	14,66	0,99
	II	14,06	1,03
	III	14,3	0,98
	IV	20,63	0,95
2017	I	21,14	0,65
	II	20,38	0,71
	III	20,98	0,82
	IV	20,29	0,51
2018	I	23,64	0,86
	II	29,31	0,92
	III	29,79	0,77
	IV	29,72	0,43
2019	I	27,82	0,43
	II	26,88	0,32
	III	26,55	0,32
	IV	25,26	0,31
2020	I	21,99	1
	II	23,73	0,9
	III	19,38	0,84
	IV	19,04	0,81

Sumber Laporan Triwulan BRI Syariah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara

Kasim Riau

Adapun rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi tingkat profitabilitas *Return on Assets* (ROA), yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR).<sup>12</sup> Rasio kecukupan modal bank disebut (CAR) adalah rasio yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Rasio kecukupan modal ini dapat memberikan gambaran seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana dari sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Jika modal- modal yang dimiliki bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) diharapkan akan semakin meningkat demikian juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara CAR dengan ROA adalah positif.<sup>13</sup> Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa rasio CAR BRI syariah tahun 2013 pada triwulan I-II mengalami kenaikan sebesar 3,19% tetapi ROA mengalami penurunan 0,3%. Lalu tahun 2014 pada triwulan II-III presentase CAR mengalami penurunan sebesar 0,13% tetapi ROA mengalami kenaikan sebesar 0,17%. Lalu tahun

<sup>12</sup> Anisa Nur Rahmah, "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017", (Doctoral dissertation: IAIN Purwokerto, 2018), h. 3.

<sup>13</sup> Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap *Return on Asset* (ROA) bank umum syariah (Studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2005–2010)", (Doctoral dissertation: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2012), h. 6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2015 pada triwulan I-II presentase CAR mengalami penurunan sebesar 2,19% tetapi ROA mengalami kenaikan sebesar 0,25%. Lalu pada triwulan III-IV presentase CAR mengalami kenaikan sebesar 0,12% tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,04%. Lalu tahun 2016 pada triwulan I-II presentase CAR mengalami penurunan 0,6% tetapi ROA mengalami kenaikan sebesar 0,04%. Lalu pada triwulan II-III presentase CAR mengalami kenaikan 0,24% tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,05%. Lalu pada triwulan III-IV presentase CAR mengalami kenaikan 6,33% tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,03%. Lalu tahun 2017 pada triwulan I-II presentase CAR mengalami penurunan sebesar 0,76% tetapi ROA mengalami kenaikan sebesar 0,06%. Lalu tahun 2018 pada triwulan II-III presentase CAR mengalami kenaikan sebesar 0,48% tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,15%. Lalu tahun 2020 pada triwulan I-II presentase CAR mengalami kenaikan sebesar 1,74% tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,1%. Karena data ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa jika CAR naik maka ROA naik.

Penelitian mengenai rasio keuangan bank di Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dari *fenomena gap* di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat oleh adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penjelasan diatas, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP RETURN ON ASSET(ROA) PADA BRI SYARIAH PERIODE 2013-2020”**.

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sampai kepada maksud dan tujuan yang diharapkan maka penulis membatasi permasalahan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan dalam menilai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Periode 2013-2020”.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah: Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Retur*

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BRI Syariah periode 2013-2020.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman cara menulis karya ilmiah tentang proposal skripsi, dapat memberikan pemahaman dalam hal menganalisis laporan keuangan dan merupakan penerapan teori yang penulis didapat selama di bangku kuliah. Untuk menyelesaikan studi penulis dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manager keuangan di dalam merencanakan dan mengendalikan perusahaan secara efektif dan efisien.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau pedoman bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang masalah yang sama dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah serta memudahkan dalam memahami tulisan ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisannya sebagai berikut :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan analisis. Disini penulis menelaah literatur serta penelitian terdahulu kemudian membentuk kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

#### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data serta teknik dan analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **Bab IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini pada bagian awal menjelaskan tentang gambaran umum, struktur organisasi, dan produk-produk dari bank BRI syariah, kemudian menjelaskan tentang hasil pengujian instrument data.

#### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan atas pembahasan studi yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bank

##### 1. Pengertian Bank

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.<sup>14</sup>

Menurut Hasibuan (2005:2) menyatakan bahwa “Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*finacial assets*) serta bermotif profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja”.<sup>15</sup> Adapun menurut Darmawi (2011:27) menyatakan bahwa “Bank adalah perusahaan yang kegiatan pokoknya adalah

<sup>14</sup>Muh Anshori, “Lembaga Keuangan Bank: Konsep, Fungsi dan Perkembangannya Di Indonesia”, dalam *Madani Syari'ah*, Volume 1, Januari (2019), h. 93.

<sup>15</sup>Lyonita Firdaus, “Analisis Rasio Keuangan Perbankan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang”, (Doctoral Dissertation: Politeknik Negeri Sriwijaya, 2018), h. 22.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memhimpun uang dari masyarakat dan memberikan kredit kepada masyarakat.”<sup>16</sup>

Sedangkan Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”<sup>17</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 3 usaha perbankan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank adalah badan usaha dari masyarakat dalam bentuk simpanan, giro, tabungan dan deposito yang menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak bukan hanya mencari keuntungan saja.

Bank sebagai sebuah lembaga keuangan tentu memiliki fungsi seperti halnya lembaga-lembaga lain. Secara spesifik fungsi bank dapat dirinci sebagai berikut:<sup>18</sup>

<sup>16</sup>Dina Rosalina, “Pengaruh Capital Adequaty Ratio (Car), Return On Assets (Roa) Dan Non Performing Loan ( Npl) Terhadap Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Pada Perbankan Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia”, (Doctoral Dissertation: Politeknik Negeri Sriwijaya, 2014), h. 8.

<sup>17</sup><https://www.ojk.go.id> diakses pada 15 Juni 2020.

<sup>18</sup>Monang Ranto Tambunan dan Inggrita Gusti Sari Nasution, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di Bank BCA kota Medan (Studi kasus etnis Cina)”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume 1., No. 3., (2013), h. 194-195.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Agent of Trust*

Maksudnya adalah bank sebagai *financial intermediary* menjalankan fungsinya atas dasar kepercayaan yang diterima oleh bank dari masyarakat. Kepercayaan masyarakat yang diberikan berupa amanat agar bank mengelola dan mengamankan dana yang disimpan masyarakat di bank tersebut. Fungsi bank sebagai *agent of trust* tersebut tentu tidak terlepas dari prinsip saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

b. *Agent of Development*

Maksudnya adalah guna mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan dalam perekonomian, bank dianggap sebagai lembaga yang cukup berperan signifikan. Hal ini dikarenakan aktivitas bank sebagai *financial intermediary* dapat mempertemukan sektor riil dan sektor moneter untuk berinteraksi. Sebagian besar peredaran uang dalam perekonomian terjadi melalui institusi perbankan sehingga interaksi sektor riil dan sektor moneter diharapkan berjalan dengan baik demi mendukung proses pembangunan.

c. *Agent of Service*

Maksudnya adalah bank sebagai lembaga yang bergerak dibidang jasa yang lebih beragam, dengan kata lain aktivitas perbankan tidak hanya terbatas dalam hal menghimpun dana dan menyalurkan dana ditengah masyarakat. Beragamnya jenis jasa yang ditawarkan oleh bank menjadikan institusi perbankan juga dianggap sebagai *agent of service*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Jenis-Jenis Bank

Dalam praktik perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur dalam Undang-Undang perbankan. Setelah keluar UU Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan dikeluarkannya Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 maka jenis perbankan dilihat dari segi fungsinya terdiri dari:<sup>19</sup>

- a. Bank umum
- b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Adapun pengertian Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 adalah sebagai berikut:

- a. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum sering disebut bank komersil (*commercial bank*).

- b. Bank Perkreditan rakyat (BPR)

Bank Perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas

---

<sup>19</sup>Kasim, *Op. Cit.*, h. 31-33



pembayaran. Artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

Perbedaan utama bank umum dan BPR adalah dalam hal kegiatan operasionalnya. BPR tidak dapat menciptakan uang giral, dan memiliki jangkauan serta kegiatan operasional yang terbatas. Selanjutnya, dalam kegiatan usahanya dianut *dual banking system*, yaitu bank umum dapat melaksanakan kegiatan usaha bank konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah (bank syariah). Sementara prinsip kegiatan BPR dibatasi pada kegiatan usaha bank konvensional atau berdasarkan prinsip syariah (bank pembiayaan rakyat syariah).

Adapun jenis perbankan yang dapat ditinjau dari berbagai segi menurut (Kasmir, 2014: 33) dalam penelitian (Laelatul Munawaroh, 2017: 14) antara lain :<sup>20</sup>

a. Dilihat dari segi kepemilikan :

- 1) Bank Milik Pemerintah, yaitu bank yang akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.
- 2) Bank Milik Swasta Nasional, yaitu bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta pula.

<sup>20</sup>Laelatul Munawaroh, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2017), h. 14

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bank Milik Koperasi, yaitu kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
  - 4) Bank Milik Asing, yaitu bank yang merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, bank milik swasta asing maupun pemerintah asing suatu negara.
  - 5) Bank Milik Campuran, yaitu bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Dimana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh Warga Negara Indonesia
- b. Dilihat dari segi status:
- 1) Bank Devisa, yaitu bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.
  - 2) Bank Non Devisa, yaitu bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.
- c. Dilihat dari segi cara menentukan harga:
- 1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional yaitu bank yang menggunakan sistem bunga sebagai sumber pendapatan dan biaya bank. Penabung pasti memperoleh bunga meskipun bank menderita rugi. Peminjam wajib membayar bunga pinjaman meskipun usahanya rugi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah, yaitu bank yang menggunakan sistem bagi hasil antara penabung (kreditur), peminjam (debitur) dan bank dalam perhitungan biaya dan pendapatan. Keuntungan maupun kerugian suatu usaha secara adil sesuai kontribusi dan kesepakatan bersama.

### B. Bank Syariah

#### 1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.<sup>21</sup> Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali.

Menurut UU No. 21 tahun 2008 Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>22</sup>

<sup>21</sup>Cut Ermiati, Dita Amanah, Fauziah Agustini, Cut Rianita Nurjannah Putri dan Dedy Ansari Harahap, "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019" dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Volume 5., No. 2., Desember (2020), h. 2.

<sup>22</sup>Wahyu Ningati, "Analisis Pengaruh Car, Npf, Bopo Terhadap Roa (Return On Assets) Pada Bank Muamalat Periode 2012-2019", (Doctoral Dissertation: Iain Purwokerto, 2020), h. 12



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sejarah Bank Syariah

Di Indonesia, bank syariah yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha muslim dan juga pemerintah. Namun sayangnya bank tersebut kurang populer dan kinerjanya stagnan, baru setelah krisis ekonomi dan reformasi, bank muamalat mulai dilirik nasabah. Ditengah-tengah krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 dimana telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak dilikuidasi karena kegagalan sistem bunga, namun disamping itu bank muamalat dapat membuktikan keberhasilannya melewati krisis pada tahun 1998 dengan menunjukan kinerja yang semakin meningkat dan pada krisis keuangan tahun 2008, bank muamalat bahkan mampu memperoleh laba Rp. 300 miliar lebih.<sup>23</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terjadi setelah diberlakukannya UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang mengubah UU No 7 tahun 1992 dan diikuti dengan dikeluarkannya sejumlah ketentuan pelaksanaan dalam bentuk SK Direksi BI/Peraturan Bank Indonesia, telah memberikan landasan hukum yang lebih kuat dan kesempatan yang lebih luas bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Kondisi ini semakin dipertegas melalui pengesahan undang-undang perbankan syariah pada bulan Agustus 2008 oleh DPR.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni dan Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia" dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 1., No. 02., (2015), h. 83.

<sup>24</sup> Nurnasrina dan P. Adiyas Putra, "*Management Pembiayaan Bank Syariah*", (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018), h. 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut data Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan Syariah tersebut, telah membawa pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Awal-awal pemberlakuan undang-undang ini, jumlah bank umum syariah di Indonesia baru ada 3 bank, yakni bank muamalat, bank syariah mandiri dan bank mega syariah. Sedangkan dari data OJK pada Januari 2021 menggambarkan bahwa saat ini ada 34 pelaku usaha perbankan syariah di Indonesia. Terdiri dari 14 Bank umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS) serta 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dari jumlah 20 UUS itu 7 diantaranya berasal dari bank umum swasta nasional dan 13 UUS lainnya berasal dari bank daerah.<sup>25</sup>

### 3. Syarat Pendirian Bank Syariah

Untuk mendirikan perbankan syariah, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Kepemilikan dapat dimiliki oleh pihak domestik dan pihak asing.
- b. Berbadan hukum Indonesia dan harus dimiliki oleh sedikitnya dua Warga Negara Indonesia (WNI), atau Badan Hukum Indonesia (BHI) atau Warga Negara Asing atau Badan Hukum Asing (WNA/BHA) secara kemitraan.
- c. Pemilik tidak termasuk daftar orang tercela atau DOT dan memiliki Integritas.

<sup>25</sup><https://www.ojk.go.id> diakses pada 7 september 2020.

<sup>26</sup><https://bizlaw.co.id> diakses pada 8 september 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Nilai modal disetor paling kecil Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun). Adapun kepemilikan asing hanya boleh paling banyak 99 persen dari modal disetor yang dapat berupa rupiah atau valuta asing. BI juga baru akan mengeluarkan persetujuan prinsip jika pemilik bank sudah menyetorkan 30 persen dari modal yang diwajibkan.
- e. Sumber dana untuk modal disetor tidak boleh berasal dari pinjaman atau fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun dari bank/atau pihak lain di Indonesia.
- f. Sumber dana yang disetor tidak boleh dari sumber yang diharamkan termasuk untuk tujuan pencurian uang.
- g. Harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS)
- h. Harus dapat persetujuan prinsip
- i. Harus mendapat izin usaha.

**4. Fungsi dan Peranan Bank Syariah**

Berdasarkan pasal 4 UU Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah memiliki empat fungsi yaitu:<sup>27</sup>

- a. Manager investor, bank syariah dapat mengelola investasi dan nasabah.
- b. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.

<sup>27</sup>Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, et. al., *op. cit.*, h. 48-50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.
- d. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.

### C. Laporan Keuangan Bank

#### 1. Pengertian Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan sebagai suatu entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi. Sedangkan peranan dari analisis laporan keuangan adalah untuk pengambilan keputusan ekonomi dengan menggunakan informasi laporan keuangan dan informasi relevan penting. Pengguna dari laporan keuangan sendiri adalah manajemen, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.<sup>28</sup>

<sup>28</sup>Werner R. Murhadi, "Analisis laporan keuangan", (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Munawir, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.<sup>29</sup>

Menurut Kasmir (2019:7) mengemukakan “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”<sup>30</sup> Sedangkan Menurut Sofyan S. Harahap (2013:105) mengemukakan “Laporan Keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.”<sup>31</sup> Adapun menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 (IAI, 2004:04) mengemukakan “Laporan Keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu,osiasi atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.”<sup>32</sup>

## 2. Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 1998), ada beberapa tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah:

<sup>29</sup>Wastam Wahyu Hidayat, “Dasar-dasar analisa laporan keuangan”, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 2.

<sup>30</sup>Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”, (Depok: Rajawali Pers, 2019), Ed. Revisi, Cet. 12, h. 7.

<sup>31</sup>Aldila Septiana, “Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan keuangan”, (Duta Media Publishing, 2019), cet.1, h. 2.

<sup>32</sup>Anton Trianto, *op. cit.*, h. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi.
- b. Serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) management atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.<sup>33</sup>

### De Analisis Rasio Keuangan

Rasio diartikan sebagai pengungkapan hubungan matematik suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Rasio keuangan sangat penting bagi analis eksternal yang menilai suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diumumkan. Selain itu rasio keuangan berguna bagi analis internal untuk membantu management membuat evaluasi tentang hasil-hasil operasi perusahaan, memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan. Menurut Mott (1996), rasio merupakan angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dihubungkan bersama-sama sebagai suatu persentase atau fungsi, sehingga pada akhirnya terlihat bahwa rasio ini berkaitan dengan pengukuran input dan output.<sup>34</sup>

<sup>33</sup>Leny Sulistiyowati, "Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan", (Elex Media Komputindo, 2013). h. 5.

<sup>34</sup>Kusumo Wilyanto Kartiko, "Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Di Indonesia", (Doctoral Dissertation: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2020), h. 11



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Analisis rasio keuangan bank syariah dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laporan laba rugi. Jenis-jenis rasio keuangan bank, yaitu:<sup>35</sup>

1. Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio aktivitas adalah ukuran untuk menilai tingkat efisiensi bank dalam memanfaatkan sumber dana yang dimilikinya.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank.
4. Rasio biaya adalah menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank.

Terdapat beberapa jenis rasio keuangan namun dalam penelitian ini menfokuskan pada jenis rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Beragam jenis-jenis rasio keuangan bank syariah, penelitian ini menggunakan dua rasio yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA), yang akan memfokuskan penelitian ini pada pengaruh antara rasio CAR terhadap ROA.

#### E. Profitabilitas

##### 1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas atau biasa juga disebut rentabilitas bank adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Menurut Riyadi (2006; dalam Suryani, 2011:55), rasio

<sup>35</sup>Anisa Nur Rahmah, *op. cit.*, h. 14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (*real*), maka posisi modal atau aset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut.<sup>36</sup>

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas dan rentabilitas yang terus meningkat sesuai standar yang ditetapkan. Secara umum tingkat profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan menggunakan ROA. Profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA) ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

#### a. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Menurut Kasmir dalam bukunya (2019) ada beberapa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau management saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan yaitu:<sup>37</sup>

Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

<sup>36</sup>Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo*", dalam *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Volume 19., No. 1., Mei (2011), h. 55.

<sup>37</sup>Kasmir, " *Analisis Laporan Keuangan*", (Depok: Rajawali Pers, 2019), Ed. Revisi, Cet. 11, hal. 199-200

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Untuk mengukur atau mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

### 1. *Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Darmawi (2011:91), salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal. Rasio untuk menguji kecukupan modal bank yaitu rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*).<sup>38</sup> *Capital Adequacy Ratio* atau sering disebut dengan istilah rasio kecakupan modal bank ini memiliki arti yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri di bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain lain<sup>39</sup>

Menurut Kasmir (2008:46) “CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah.”<sup>40</sup> Rasio ini digunakan sebagai ukuran kewajiban penyediaan modal minimum bank. Modal merupakan faktor terpenting bagi pertumbuhan dan perkembangan bank, serta sebagai upaya untuk menjaga kepercayaan masyarakat atas bank

<sup>38</sup> Rika Kurniawan, Syamsu Alam dan Murselim Nohong, “Pengaruh Kepemilikan Institutional, Capital Adequacy Ratio (Car), Loan Deposit Ratio (Ldr) terhadap Profitabilitas pada Beberapa Bank yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, Volume 2., No.1., (2019), h. 85.

<sup>39</sup> Wahyu Ningati, *op. cit.* h. 34.

<sup>40</sup> Rika Kurniawan, Syamsu Alam dan Murselim Nohong, *op. cit.* h. 85

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian

Sedangkan menurut Bank Indonesia (Nomor 9/13/PBI/2007), CAR adalah penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada risiko aktiva dalam arti luas, baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administrative sebagaimana tercermin pada kewajiban yang masih bersifat kontingen dan/atau komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar.<sup>41</sup>

Jadi berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, seperti kredit yang diberikan nasabah.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 pasal 2 ayat 1, bank yang memenuhi kriteria tertentu wajib memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) dengan memperhitungkan ratio pasar sebesar 8% (delapan perseratus) baik secara individual dan/atau secara konsolidasi dengan perusahaan anak.<sup>42</sup> Artinya bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8%. Dengan kata lain, CAR 8% berarti jumlah capital adalah sebesar 8% dari ATMR. Hal ini juga didasarkan kepada ketentuan yang ditetapkan oleh BIS (*bank for International Settlements*).

<sup>41</sup>Dina Rosalina, *op. cit.* h. 10

<sup>42</sup><https://www.ojk.go.id> diakses pada 25 Agustus 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan semakin sehat bank tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko. Jika CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberi kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA) yang bersangkutan.

Selain itu *Capital Adequacy Ratio* juga menggambarkan kondisi perbankan diantaranya:<sup>43</sup>

- 1) Indikator pemodal apakah telah memadai (*adequacy*) untuk menutup resiko kerugian yang timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif karena setiap kerugian akan mengurangi modal.
- 2) Kemampuan membiayai operasional dan membiayai seluruh aktivatetap dan investasi bank. *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi menunjukkan cukupnya modal untuk melaksanakan kegiatan usahanyadan dapat melakukan pengembangan bisnis serta ekspansi usahadengan lebih aman.
- 3) Kemampuan bank dalam meningkatkan rentabilitas.

<sup>43</sup>Wahyu Ningati, *loc. cit.* h. 35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Ketahanan dan efisiensi perbankan. Bila *Capital Adequacy Ratio* rendah, kemampuan bank untuk *survive* pada saat mengalami kerugian juga rendah. Modal sendiri cepat habis untuk menutupi kerugian yang dialami dan akhirnya kelangsungan usaha bank menjadi terganggu.

Secara sistematis, perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dijelaskan dengan rumus sebagai berikut:

$$(CAR) = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aset Tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

**2. Klasifikasi Peringkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Adapun klasifikasi tingkat CAR menurut Bank Indonesia secara rinci adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 1**  
**Kriteria Penetapan Peringkat CAR menurut BI**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$CAR \geq 11\%$
2	Sehat	$9,5\% \leq CAR < 11\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq CAR < 9,5\%$
4	Kurang Sehat	$6,5\% \leq CAR < 8\%$
5	Tidak Sehat	$CAR < 6,5\%$

Sumber : Lampiran SEBI No 9/24/Dpbs tahun 2007

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tingkat CAR lebih dari sama dengan 11% dengan peringkat 1 menunjukkan bahwa CAR dalam keadaan sangat sehat. Dengan tingkat CAR kurang dari sama dengan 9,5% atau CAR kurang dari 11% dengan predikat peringkat 2 maka CAR dapat dinyatakan sehat. CAR yang berada pada tingkat kurang dari sama dengan 8% atau CAR kurang dari 9,5% dengan predikat peringkat 3 artinya CAR

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam keadaan cukup sehat. Sedangkat CAR yang berada pada tingkat kurang dari sama dengan 6,5% atau CAR kurang dari 8% dengan predikat peringkat 4 yang artinya CAR dalam keadaan tidak sehat. Sedangkan CAR yang berada pada tingkat kurang dari 6,5% dengan predikat peringkat 5 maka CAR dalam keadaan sangat tidak sehat.

Kriteria penilaian peringkat ini bertujuan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan ketentuan KPMM yang berlaku. KPMM sendiri adalah kewajiban penyediaan modal minimum yang didasarkan pada risiko aset, baik aset pada neraca maupun aset administratif. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik pula bagi bank dalam menutupi segala risiko dalam menjalankan usahanya, untuk itu bank diwajibkan untuk menyediakan modal yang cukup untuk menanggulangi berbagai kemungkinan munculnya risiko kerugian dimasa yang akan datang.

**Gate Return On Asset (ROA)**

**1. Pengertian Return on Asset (ROA)**

*Return on Asset (ROA)* merupakan suatu rasio profitabilitas, di dalam laporan keuangan rasio ini paling banyak digunakan. Karena *Return on Asset (ROA)* mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dan dapat mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja bank yang bersangkutan. *Return on Asset (ROA)* sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) (Riyadi, 2006; dalam Suryani 2011).<sup>44</sup>

Menurut Agnes Sawir (2012:20) Pengertian Return On Asset adalah sebagai berikut : “Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset”.<sup>45</sup>

Menurut Kasmir (2014:201), “ Return on Aseet adalah bagian analisis rasio profibilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Dengan kata lain Return On Asset (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang biasa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.”<sup>46</sup> Sedangkan pendapat Riyanto (2010:336), “Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor.”<sup>47</sup>

<sup>44</sup>Suryani, *op. cit.* h. 56.

<sup>45</sup>Cuminar, “*Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*”, (Doctoral dissertation: Universitas Komputer Indonesia, 2019), h. 14.

<sup>46</sup>Septa Pratiwi Isworo, “*Pengaruh Return On Asset (Roa), Reurn On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016*”, (Doctoral Dissertation: Universitas 17 Agustus 1945, 2018), h. 7.

<sup>47</sup>Yeni Nurita Sari, “*Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. ROA menunjukkan koefisienan suatu perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh pendapatan sehingga dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitya.

*Return On Aset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *Return On Aset* (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin banyak *Return On Aset* (ROA), berarti kinerja perusahaan semakin efektif, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena dapat memberikan keuntungan (*return*) yang besar bagi investor.<sup>48</sup>

Indikator profitabilitas yang berdasarkan Return On Asset (ROA) mempunyai keunggulan sebagai berikut:<sup>49</sup>

Indeks Lq45 Di Bei Tahun 2010-2013", (Doctoral Dissertation: Politeknik Negeri Sriwijaya, 2014), h. 15.

<sup>48</sup>Nuzul Ikhwal, "Analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia" dalam *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 1., No. 2., Juli-Desember (2016), h. 214.

<sup>49</sup>*Ibid.*, h. 215

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada.
- b. Mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolute.
- c. Merupakan dominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas.

Adapun rumus perhitungan *Return On Asset (ROA)* adalah sebagai berikut:

$$(ROA) = \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$$

**2. Klasifikasi Peringkat *Return On Asset (ROA)***

Bank Indonesia melalui Surat Edaran BI Nomor 9/24/DPbs tahun 2007 sudah menetapkan daftar Kriteria Penetapan Peringkat Kesehatan masing-masing rasio perbankan.

Adapun klasifikasi tingkat ROA menurut Bank Indonesia secara rinci adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 2**  
**Kriteria Penetapan Peringkat ROA menurut BI**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5 \%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Lampiran SEBI No 9/24/Dpbs tahun 2007

Tabel diatas menunjukkan bahwa ROA yang berada pada tingkat lebih dari 1,5% dengan predikat peringkat 1 dapat dikatakan sangat sehat. ROA pada tingkat kurang dari 1,25% atau kurang dari sama dengan 1,5%

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan predikat peringkat 2 artinya ROA dalam keadaan sehat. Sedangkan dengan ROA yang kurang dari 0,5% atau ROA kurang dari sama dengan 1,25% dan mendapat peringkat 3 artinya ROA dalam keadaan cukup sehat. Dengan ROA yang berada pada tingkat kurang dari 0% atau kurang dari sama dengan 0,5% akan mendapat peringkat ke-4 yang artinya ROA dalam keadaan tidak sehat. Kemudian ROA yang berada pada peringkat 5 dengan tingkat ROA kurang dari sama dengan 0% maka ROA dalam keadaan sangat tidak sehat.

Kriteria penilaian peringkat pada rasio ROA ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ROA ini mengindikasikan rendahnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva yang menghasilkan laba menekan membengkaknya beban.

## H. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan dalam menyelesaikan skripsi. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu mengenai topik penulis dapat dilihat dalam tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:



**Tabel II. 3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Dhian Dayinta Pratiwi (2012)	Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap <i>Return On Asset</i> (Roa) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005 – 2010)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, Sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
2	Sylvia Nurul Maulida (2015)	Pengaruh Car, Fdr, Dan Bopo Terhadap Roa Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, FDR tidak signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
3	Syamsuri zal (2017)	Pengaruh Car ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ), Npf ( <i>Non Performing Financing</i> ) Dan Bopo (Biaya Operasional Perpendapatan Operasional) Terhadap Roa ( <i>Return On Asset</i> ) Pada Bus (Bank Umum Syariah) Yang Terdaftar	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset, Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> , Biaya Operasional Perpendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On</i>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil Penelitian
		Di Bi (Bank Indonesia)		<i>Asset.</i>
4.	Medina Almuna wwaroh dan Rina Marlina (2018)	Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
5	Cut Ermia, Dita Amanah, Fauzia Agustini, Cut Rianita Nurjannah Putri Dan Dedy Ansari Harahap (2020)	Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non Performing Financing memiliki pengaruh negatif terhadap Return On Asset, Capital Adequacy Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019.
6	Wahyu Ningati (2020)	Analisa Pengaruh Car, Npf, Bopo Terhadap Roa (Return On Assets) Pada Bank Muamalat Periode 2012-2019	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Sumber : Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis temukan, terdapat beberapa perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Adapun perbedaannya dapat dilihat dari tempat, variabel, serta periode penelitian. Disini penulis melakukan penelitian di BRI Syariah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada periode 2013-2020 dengan menggunakan data laporan keuangan publikasi triwulan. Adapun variabel yang digunakan yaitu variabel independen (CAR) terhadap variabel dependen (ROA).

## I. Kerangka Pemikiran Teoritis

### 1. Pengaruh CAR Terhadap ROA

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan.

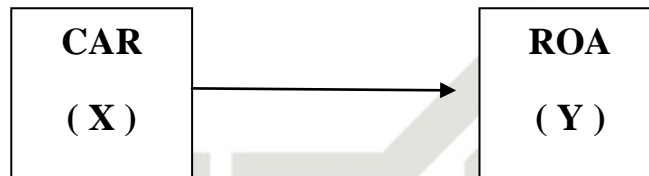
Teori ini didukung oleh penelitian Syamsurizal (2017),Dwi Yana Rahmalita, Pani Akhiruddin Siregar dan Kadri Bancin (2019),Abdul Karim dan Fifi Hanafia (2020),Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani (2017) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Apabila CAR naik maka profitabilitas juga akan



naik. Berdasarkan teori di atas maka dapat dibuat kerangka pemikiran teoritis yaitu sebagai berikut:

**Gambar II.1**

**Kerangka Pemikiran Teoritis Pengaruh CAR Terhadap ROA**



Sumber : Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani (2017)<sup>50</sup>

**J. Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisis teori diatas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris, yaitu:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh CAR (X) terhadap ROA (Y) pada BRI syariah

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh CAR (X) terhadap ROA (Y) pada BRI syariah

<sup>50</sup>Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Aset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah" dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 3., No. 1., (2017), h. 22.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan pengetahuan dan keterangan mengenai sesuatu yang ingin diketahui. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan data-data yang telah ada.<sup>51</sup> Data-data berupa laporan keuangan triwulan PT Bank BRI Syariah periode 2013-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh CAR terhadap profitabilitas yang diwakili oleh rasio *Return on Asset* (ROA).

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada situs resmi Bank Syariah Indonesia <https://ir-bankbsi.com>.

#### C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

<sup>51</sup>Deni Darmaw an, “*Metode Penelitian Kuantitatif* “, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 37

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel dependen atau variabel tidak bebas (Variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).
2. Variabel independen atau variabel bebas (variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah: *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Dependen dan Variabel Independen.

#### 1. Variabel Independen

##### a. *Capital Adequacy Ratio* (X)

Besarnya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Dalam menentukan tingkat profitabilitas, penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). ROA didefinisikan sebagai perbandingan antara Laba Bersih dengan Total Aktiva. Indikator dalam ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun variabel dan definisi operasional variabel dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel III.1**

**Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Skala
<ul style="list-style-type: none"> <li>Dependen ROA (Return On Asset)</li> </ul>	Rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset bank tersebut.	Rasio
<ul style="list-style-type: none"> <li>Independen CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)</li> </ul>	Rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat Rasio berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.	Rasio

**D. Populasi dan Sample**

**1. Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal maupun orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang ada di BRI Syariah yang terdaftar di dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan data dari seluruh populasi, yaitu:

- a. Bank beroperasi dalam kisaran waktu mulai tahun 2013 hingga 2020.
- b. Menerbitkan laporan keuangan triwulan periode 2013 hingga 2020 yang menampilkan ikhtisar keuangan.

#### Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>52</sup> Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Alasan menggunakan *purposive sampling* karena seringkali banyak batasan yang menghalangi penelitian mengambil sampel. Sehingga menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dapat diketahui bahwa jumlah Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel hanya ada satu BUS yaitu BRI Syariah. Dalam penelitian ini data yang akan diteliti yaitu sebanyak 32 sampel. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan BRI Syariah yang diambil di website resmi BSI (Bank Syariah Indonesia) pada tahun 2013-2020.

#### E. Jenis dan Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, maka penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai pihak yang sudah berupa arsip, dan berupa dokumen-dokumen lainnya. Data yang

---

<sup>52</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

dipergunakan berupa rasio keuangan pada BRI Syariah. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRIS) periode 2013-2020 yang diterbitkan dalam *website* resminya. Jangka waktu tersebut dirasa cukup untuk meliputi perkembangan kinerja bank karena menggunakan data *time series*. Selanjutnya peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan, yaitu dengan mengadakan study melalui kepustakaan atau menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Dalam sebuah penelitian untuk mempermudah pemecahan masalah data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Data primer biasanya didapatkan dengan membutuhkan banyak sumber daya yang digunakan, seperti waktu, biaya dan tenaga.

##### 2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung.



## F. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25.0 yang diharapkan dapat mempermudah dalam proses pengolahan data. Program statistik SPSS 25.0 dipenelitian ini digunakan untuk membantu perhitungan terkait berpengaruh atau tidaknya *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* PT. BRI Syariah. Teknik analisis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya melakukan uji normalitas dengan hasil berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normal.

Adapun Uji Normalitas dapat menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena dinilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tingkat signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 dan berdistribusi tidak normal jika signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.<sup>53</sup>

## 2. Uji Linieritas

Untuk memprediksi bahwa variabel independen (X) dan dependen (Y) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksi, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi *Pearson* atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi (*linearity*) < 0,05. Teori lain mengatakan

<sup>53</sup>Dwi Sri Rahayu, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) da Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018", (Doctoral dissertation: IAIN Metro, 2020), h. 31-32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi (*deviation from linierity*)  $> 0,05$ .<sup>54</sup>

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian yaitu CAR terhadap ROA. Model yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan adalah metode run test. Adapun syaratnya adalah:

- a. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  maka terdapat gejala autokorelasi
- b. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0.05$  maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

### 4. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel X *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan variabel Y *Return On Asset* (ROA). Metode analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan dari pengaruh CAR terhadap ROA pada PT. BRI Syariah. Regresi linier sederhana berfungsi untuk menguji satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent).

<sup>54</sup>Siti Mufihah, "Pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Syariah di Kota Palangka Raya", (Doctoral dissertaion: IAIN Palangka Raya, 2019), h. 54.



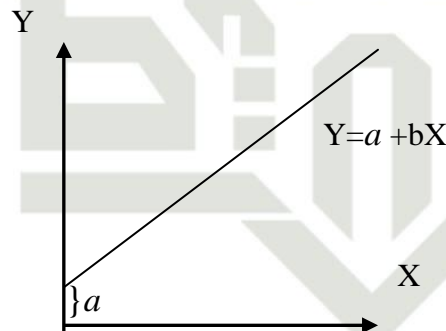
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digunakannya regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui besaran nilai variabel bebas (*independent*) yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) apabila besar nilai variabel bebas tidak diketahui atau bernilai 0, atau untuk memprediksi besaran nilai *Capital Adequacy Ratio* yang mempengaruhi *Return On Assets* apabila nilai dari *Capital Adequacy Ratio* tidak diketahui atau bernilai 0.

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel tak bebas (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus, seperti disajikan pada gambar berikut:<sup>55</sup>

**Gambar III. 1**  
**Ilustrasi Garis Regresi Linier**



Adapun persamaan regresi linier sederhana secara matematik adalah sebagai berikut :

<sup>55</sup>I Made Yuliara, "Regresi linier sederhana", (2016), h. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat / Profitabilitas (ROA)

a = konstanta

b = Konstanta regresi

X = Variabel bebas / *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Untuk mendapatkan besarnya konstanta a dan b ditentukan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah data sampel

**5. Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi secara parsial CAR terhadap ROA. Pengujian dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika T hitung > T tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan artian terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi apabila  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka terdapat pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*.
- b. Jika T hitung < T tabel maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi apabila  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka tidak terdapat pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*.<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Aulia sabria, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Kesehatan Bank PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Berdasarkan Laporan Keuangan 2017-2019", (Doctoral dissertation: IAIN Metro, 2020), h. 33.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BRI Syariah periode 2013 – 2020. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) di BRI Syariah Periode 2013-2020, Setelah dilakukan uji normalitas data *kolmogorov smirnov*, diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  yang berarti bahwa nilai residual berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji linieritas, diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* adalah sebesar  $0,504 > 0,05$ , yang berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antara CAR dengan ROA. Setelah dilakukan uji autokorelasi, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,007 > 0,005$ , yang berarti bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi. Pada uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,188 > 0,05$ , serta perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh hasil  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1,346 < 2,042$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR (X) tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y).

Dari hasil analisis diatas berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yaitu *Capital Adequasy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) BRI Syariah periode 2013-2020.





## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin bermanfaat di antaranya: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan masalah mengenai rasio keuangan yang lebih besar, baik itu cakupan dari segi variabel penelitian hingga cakupan dari segi populasi dan sampel penelitian sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dalam menentukan rasio keuangan bank syariah. Hal ini berguna untuk mengembangkan konsep keilmuan dari salah satu mata kuliah yang diberikan di prodi ekonomi syariah yaitu pada mata kuliah analisis laporan keuangan bank syariah dan juga berguna untuk menilai kinerja keuangan dari bank syariah itu sendiri.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal :

- Al Adot, J. A. D. F. I. L. O. S. O. F. F. I. Q. H. (2018). *“Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016”*, Doctoral Dissertation: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17.
- Anshori, M. (2019) *“Lembaga Keuangan Bank: Konsep, Fungsi Dan Perkembangannya Di Indonesia”*. Madani Syari’ah.
- Cuminar, C. (2019). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Darmawan, Deni. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016.
- Ermianti, C., Amanah, D., Agustini, F., & Putri, C. R. N. (2020). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019.
- Firdaus, L. (2018). *“Analisis Rasio Keuangan Perbankan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang”*. (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya)
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36-46.
- Haryanti, C. S. (2015). *“Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI)”*. *Serat Acitya*, 4(2), 52.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 211-227

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ira Lestari, A. N. G. G. U. N. (2017). *"Analisis pengaruh Kecukupan Modal Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Bank Negara Indonesia Periode 2010-2016"*. [Skripsi] (Doctoral dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).

Isworo, S. P. (2018). *Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016* (Doctoral Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945).

Kasmir. *"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya"*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Kasmis. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: Rajawali Pers

Kurniawati, R., Alam, S., & Nohong, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas pada Beberapa Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 2(1), 83-94.

Kusumo, W. K. (2002). *Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Di Indonesia* (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah 2019.

Mainata, D., & Ardiani, A. F. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1).

Maith, H. A. (2013). "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2015). Perkembangan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02)

Maulida, S. N. (2015). *Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum syariah (Studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia)* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Mufihah, S. (2019). *Pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Syariah di Kota Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

Menawaroh, Laelatul, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta mi

UI

Suska Riau

au

State Islamic

University

f Sultan

Syarif Kasim Riau

*Return On Asset (ROA) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Plaembang, 2017.

Noor, K. (2020). “*Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, Npf, Fdr, Dpk Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019*”, Doctoral dissertation: IAIN Purwokerto.

Nurnasrina dan Putra, P. A. *Management Pembiayaan Bank Syariah*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018.

Pratiwi, D. D., & Mahfud, M. K. (2012). “*Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005–2010)*”, Doctoral Dissertation: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.

Putri Ayu, P. (2020). *Pengaruh Car, Nim, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014–2019* (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).

Rahayu, D. S. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) da Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018* (Doctoral dissertation, IAIN Metro)

Rahmah, A. N. (2018). “*Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017*”. (Doctoral dissertation: IAIN Purwokerto).

Rahmalita, D. Y., Siregar, P. A., & Bancin, K. (2019). “*Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia*”. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2).

Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, et. al., “*Akuntansi Perbankan Syariah*”, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Rosalina, D. (2014). *Pengaruh Capital Adequaty Ratio (Car), Return On Assets (Roa) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).

Sabria, A. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Assets Pada Kesehatan Bank PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Berdasarkan Laporan Keuangan 2017-2019* (Doctoral dissertation, IAIN Metro)

Sajaya, S., & Rizky, M. F. (2018). “*Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Taspen (Persero) Medan*”. *Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, Y. N. (2014). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bei Tahun 2010-2013* (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Sintiya, S. (2018). *Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Sugiyono. 2016. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, L. (2013). *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Elex Media Komputindo.
- Suryani, S. (2011). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 47-74
- Syamsurizal, S. (2017). “Pengaruh Car (Capital Adequacy Ratio), Npf (Non Performing Financing) Dan Bopo (Biaya Operasional Perpendapatan Operasional) Terhadap Roa (Return On Asset) Pada Bus (Bank Umum Syariah) Yang Terdaftar Di Bi (Bank Indonesia)”. *Kutubkhanah*, 19(2), 152-176.
- Tambunan, M. R., & Nasution, I. G. S. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di Bank BCA kota Medan (Studi kasus etnis Cina). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3), 14727.
- Trianto, A. (2018). “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1-10.
- Wahyu, N. (2020). *Analisis Pengaruh Car, Npf, Bopo Terhadap Roa (Return On Assets) Pada Bank Muamalat Periode 2012-2019* (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).
- Werner R. 2015. Murhadi, “*Analisis laporan keuangan*”, (Jkarta: Salemba Empat).
- Wibowo, G. A. (2017). “*Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Bpr Jatim Kediri)*”. *Simki-Economic Vol. 01 No. 07*.
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi linier sederhana. *Regresi Linier Sederhana*, 13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Website :

Annual Report BRI Syariah 2020

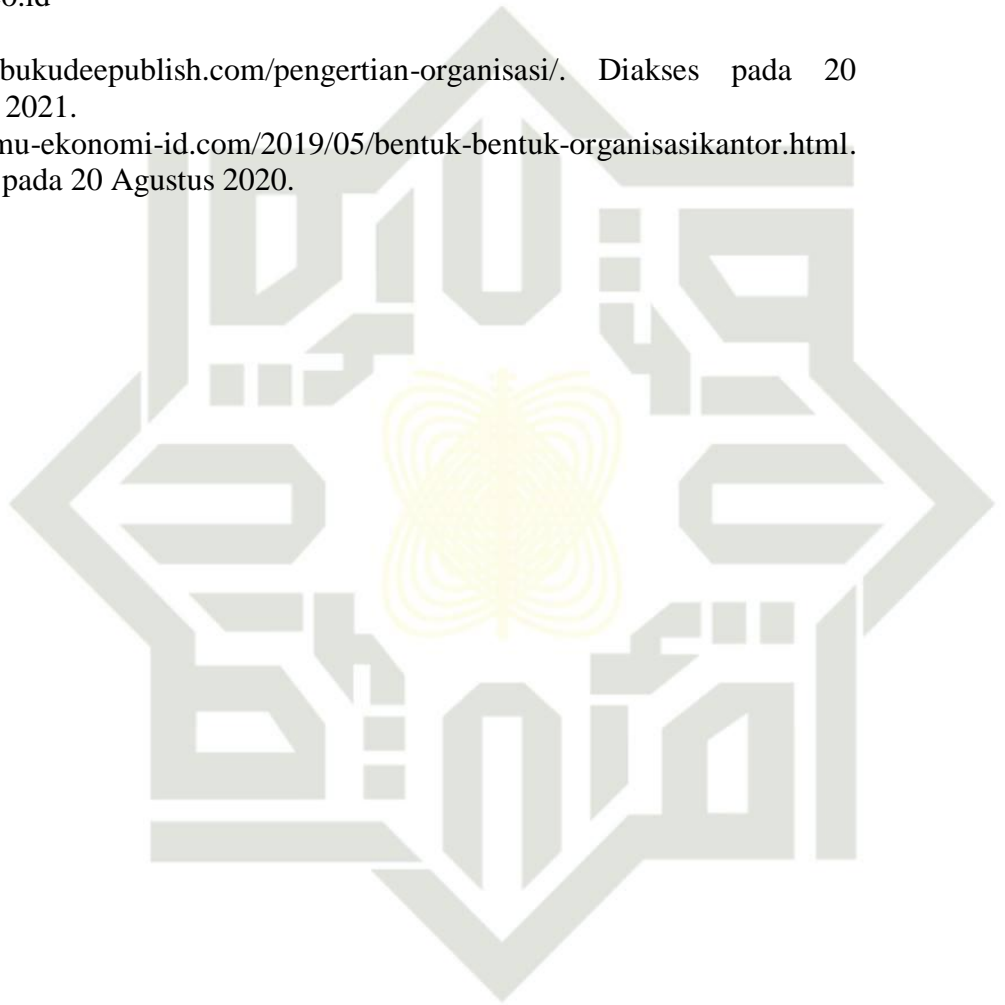
<https://www.ir-bankbsi.com>

<https://www.ojk.go.id>

<https://bizlaw.co.id>

<https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-organisasi/>. Diakses pada 20 Agustus 2021.

<https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2019/05/bentuk-bentuk-organisasikantor.html>. Diakses pada 20 Agustus 2020.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1: Data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) BRI Syariah**

Tahun	Triwulan	Variabel (%)	
		CAR	Kriteria
2013	I	11,81	Sangat sehat
	II	15,00	Sangat sehat
	III	14,66	Sangat sehat
	IV	14,49	Sangat sehat
2014	I	14,15	Sangat sehat
	II	13,99	Sangat sehat
	III	13,86	Sangat sehat
	IV	12,89	Sangat sehat
2015	I	13,22	Sangat sehat
	II	11,03	Sangat sehat
	III	13,82	Sangat sehat
	IV	13,94	Sangat sehat
2016	I	14,66	Sangat sehat
	II	14,06	Sangat sehat
	III	14,3	Sangat sehat
	IV	20,63	Sangat sehat
2017	I	21,14	Sangat sehat
	II	20,38	Sangat sehat
	III	20,98	Sangat sehat
	IV	20,29	Sangat sehat
2018	I	23,64	Sangat sehat
	II	29,31	Sangat sehat
	III	29,79	Sangat sehat
	IV	29,72	Sangat sehat
2019	I	27,82	Sangat sehat
	II	26,88	Sangat sehat
	III	26,55	Sangat sehat
	IV	25,26	Sangat sehat
2020	I	21,99	Sangat sehat
	II	23,73	Sangat sehat
	III	19,38	Sangat sehat
	IV	19,04	Sangat sehat

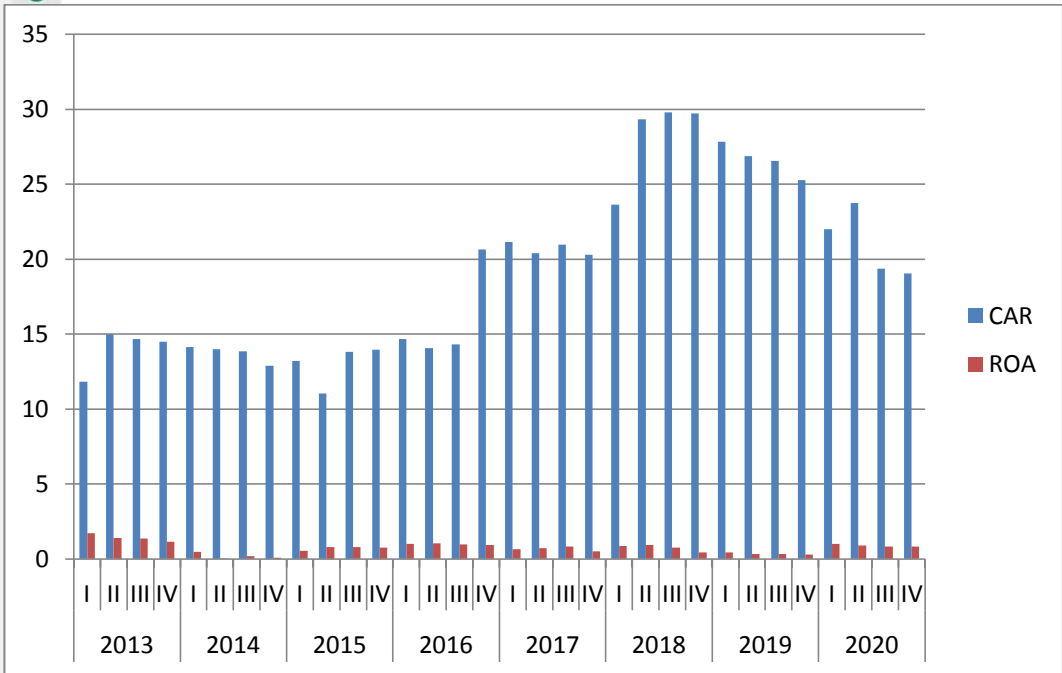
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2: Data Return On Asset (ROA) BRI Syariah**

Tahun	Triwulan	Variabel (%)	
		ROA	Kriteria
2013	I	1,71	Sangat sehat
	II	1,41	Sehat
	III	1,36	Sehat
	IV	1,15	Cukup sehat
2014	I	0,46	Kurang sehat
	II	0,03	Kurang sehat
	III	0,20	Kurang sehat
	IV	0,08	Cukup sehta
2015	I	0,53	Cukup sehat
	II	0,78	Cukup sehat
	III	0,80	Cukup sehat
	IV	0,76	Cukup sehat
2016	I	0,99	Cukup sehat
	II	1,03	Cukup sehat
	III	0,98	Cukup sehat
	IV	0,95	Cukup sehat
2017	I	0,65	Cukup sehat
	II	0,71	Cukup sehat
	III	0,82	Cukup sehat
	IV	0,51	Cukup sehat
2018	I	0,86	Cukup sehat
	II	0,92	Cukup sehat
	III	0,77	Cukup sehat
	IV	0,43	Kurang sehat
2019	I	0,43	Kurang sehat
	II	0,32	Kurang sehat
	III	0,32	Kurang sehat
	IV	0,31	Kurang sehat
2020	I	1	Cukup sehat
	II	0,9	Cukup sehat
	III	0,84	Cukup sehat
	IV	0,81	Cukup sehat

### Lampiran 3 : Grafik Perkembangan CAR dan ROA Pada BRISyariah Periode 2013-2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

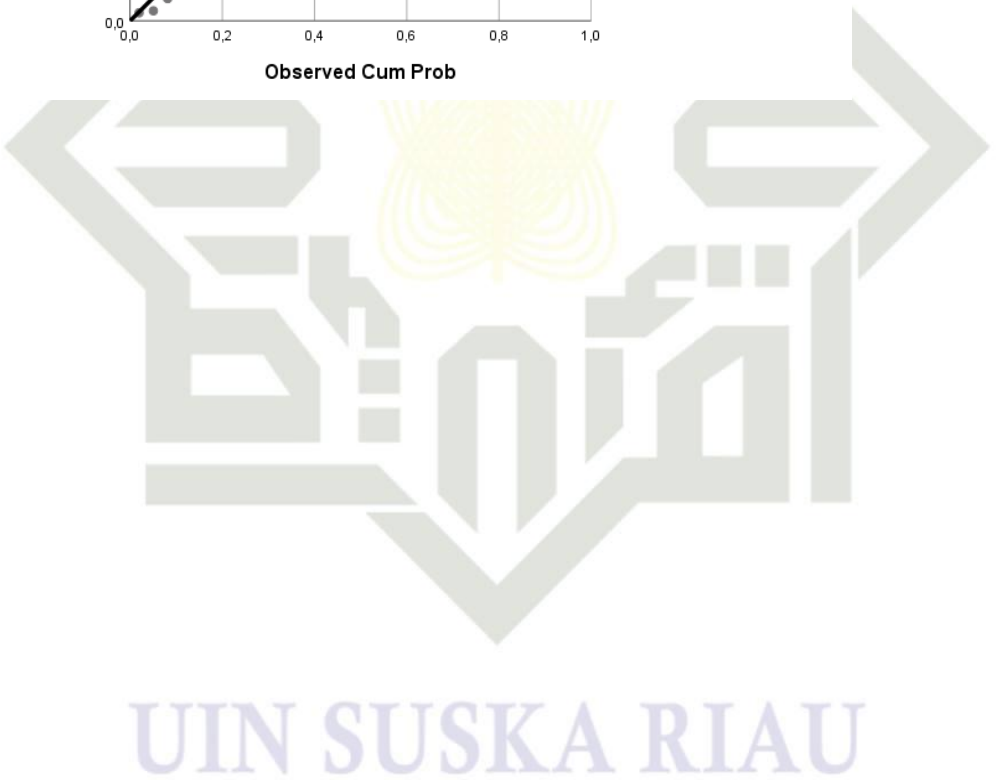
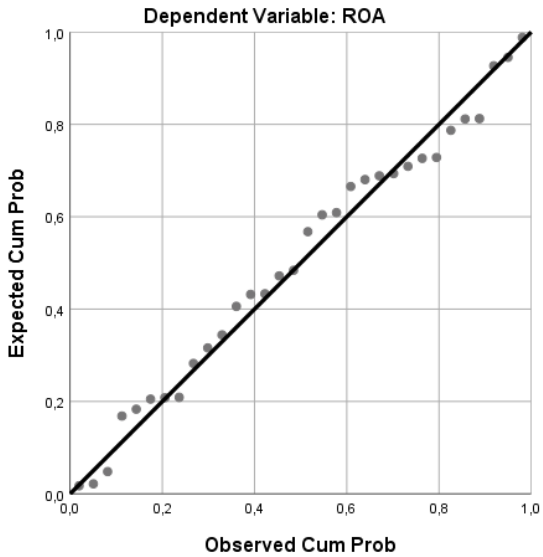
**Lampiran 4 : Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,37013319
Most Extreme Differences	Absolute	0,090
	Positive	0,090
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

## Lampiran 5: Uji Normalitas P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6 : Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
ROA* CAR	Between Groups	(Combined)	4,435	30	0,148	2,160	0,499
		Linierity	0,256	1	0,356	3,746	0,304
		Deviation from Linierity	4,176	29	0,144	2,105	0,504
	Within Groups		0,068	1	0,068		
	Total		4,503	31			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 7 : Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Undstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	0,02446
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	9
Z	-2,695
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,007
a. Median	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

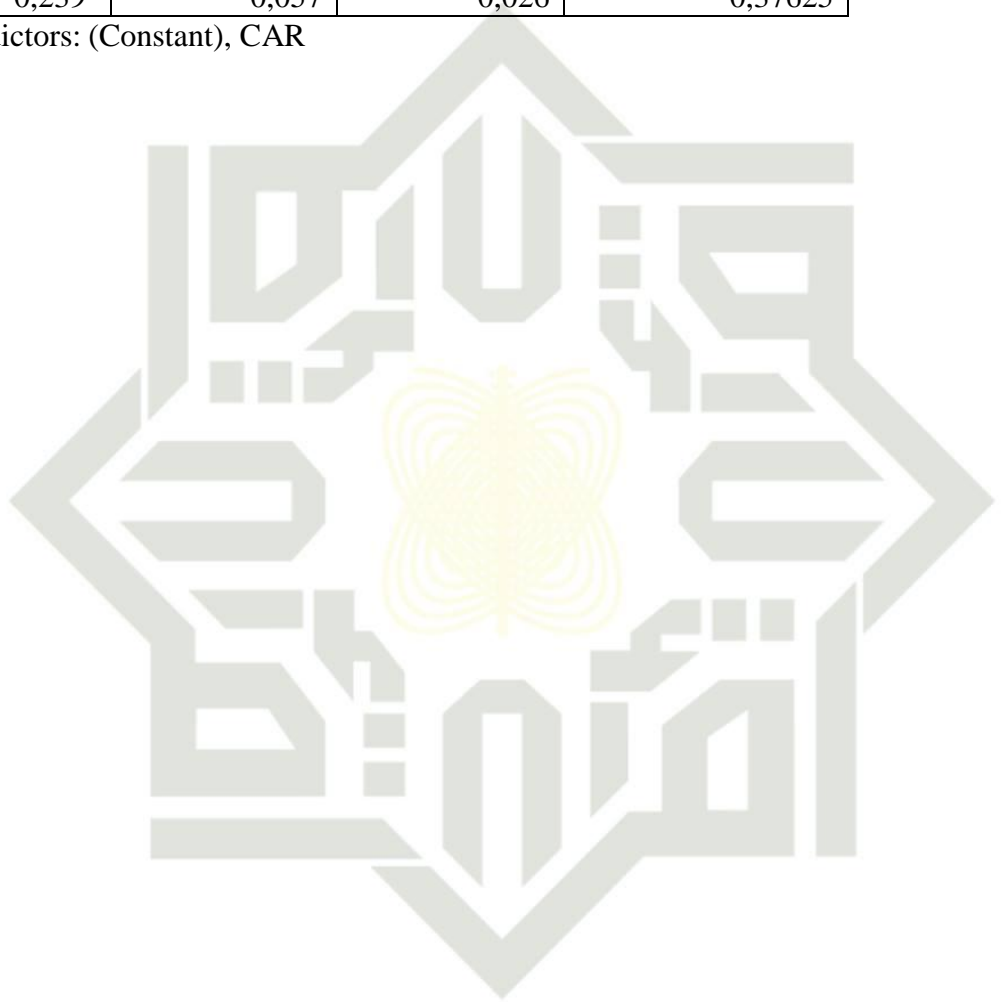
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 8 : Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Model Summery**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0,239 <sup>a</sup>	0,057	0,026	0,37625

5. Predictors: (Constant), CAR



UIN SUSKA RIAU



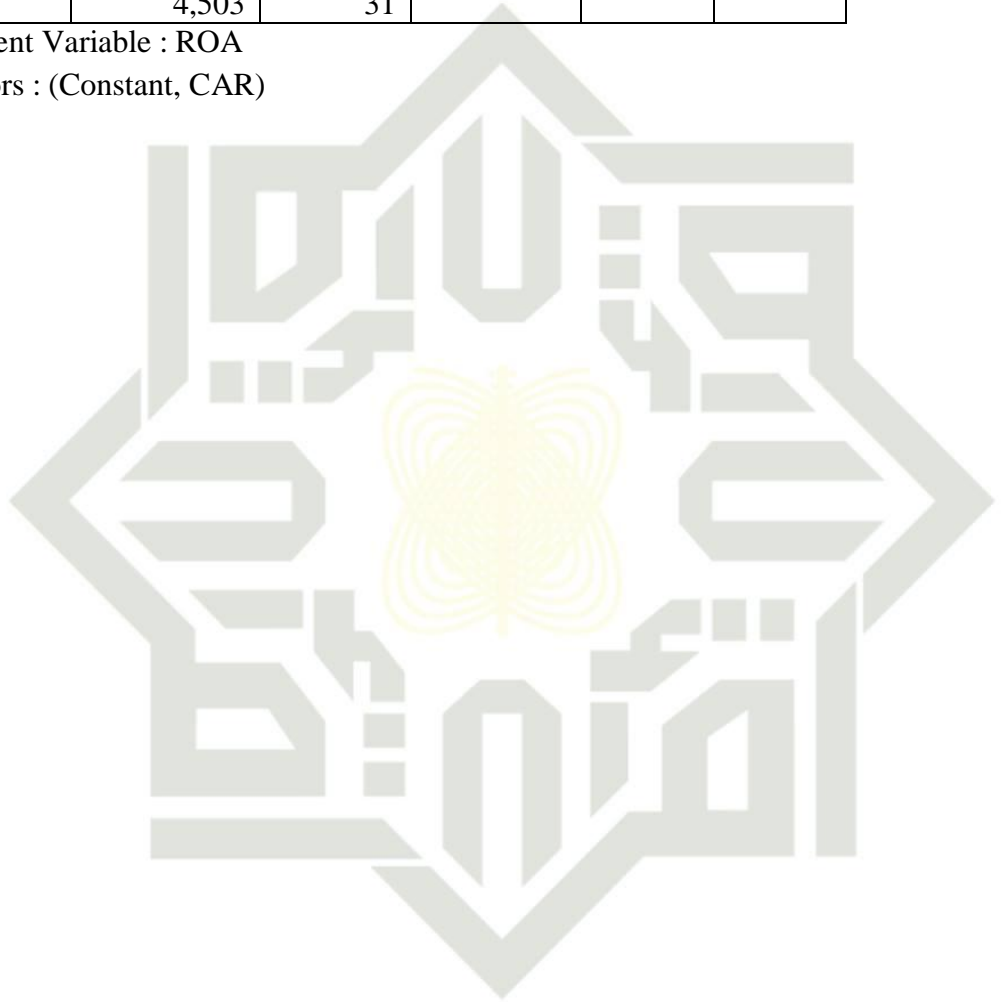
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9 : Hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan nilai signifikan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	0,256	1	0,256	1,811	0,188 <sup>b</sup>
	Residual	4,247	30	0,142		
	Total	4,503	31			

- c. Dependent Variable : ROA
- d. Predictors : (Constant, CAR)



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

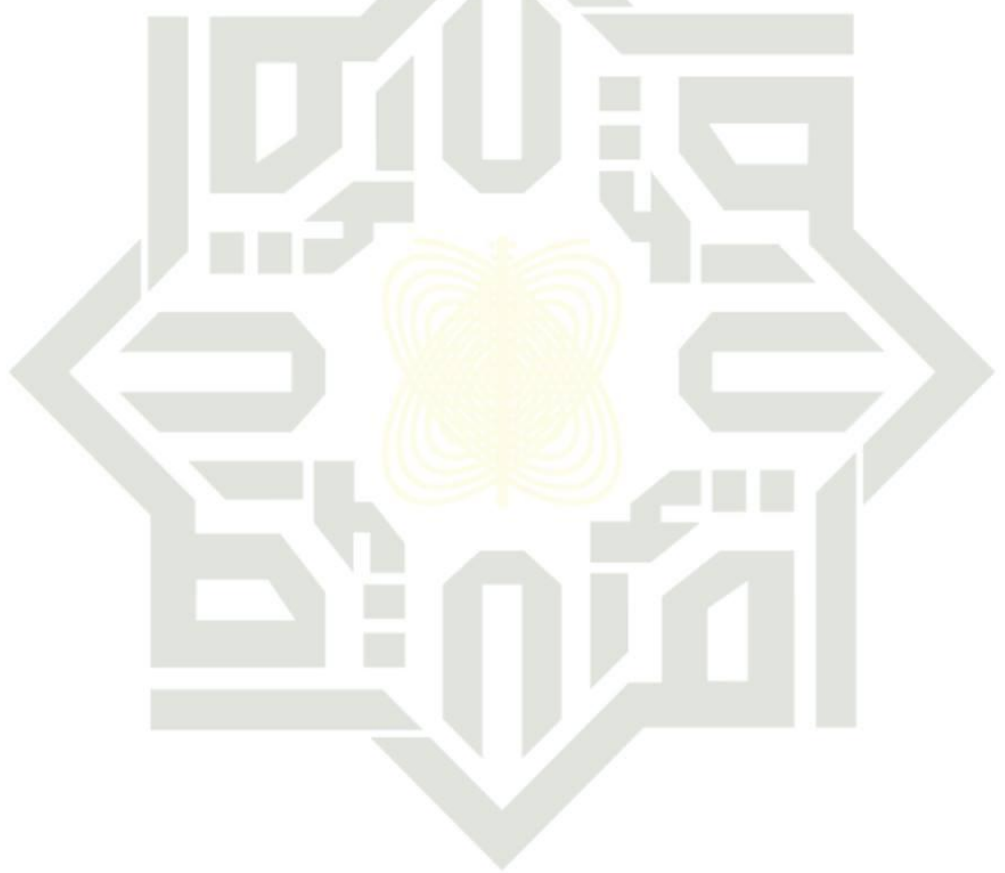
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 10: Hasil uji Regresi Linier Sederhana Berdasarkan perbandingan nilai t**

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,040	0,229		4,532	0,000
CAR	-0,015	0,011	-0,239	-1,346	0,188

a. Dependent Variable : ROA



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 11 : Cara Mencari $t_{\text{tabel}}$

$$T_{\text{tabel}} = \frac{\alpha}{2} : n - k - 1$$

$$T_{\text{tabel}} = \frac{0,05}{2} : 32 - 1 - 1$$

$$T_{\text{tabel}} = 0,025 : 30$$

$$T_{\text{tabel}} = 2,042$$

Jadi dari perhitungan diatas didapat  $t_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 2,042.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12 : TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI $T_{\text{tabel}}$ (df = 1 - 40)

P	00.25	00.10	00.05	0.025	00.01	0.005	0.001
DF	00.50	00.20	00.10	0.050	00.02	0.010	0.002
1	100.000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul *PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BRI SYARIAH PERIODE 2013-2020*,

yang ditulisi oleh:

Nama : Asri Novrianti  
NIM : 11725200800  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah di munaqasahkan pada:

Har/Tanggal : Senin, 18 Oktober 2021

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 26 Oktober 2021**

### TIM PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

**Dr. Budi Azwar, SE, M.Sc, Ak**

Sekretaris

**Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak**

Penguji I

**Desi Devrika Devra, M.Si**

Penguji II

**Jonnius, SE,MM**

Mengetahui :

Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni

Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 197508012007011023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

Hp. 081275158167 - 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama** : ASRI NOVRIANTI  
**NIM** : 11725200800  
**Jurusan** : EKONOMI SYARIAH  
**Judul** : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BRI SYARIAH PERIODE 2013-2020

**Pembimbing** : Deni Rahmatillah, ME. Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 01 November 2021

Pimpinan Redaksi,



**Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL**

**NIP. 198804302019031010**

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul "PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BRI SYARIAH PERIODE 2013-2020"

ditulis oleh saudara:

Nama : Asri Novrianti  
NIM : 11725200800  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Diseminarkan pada:  
Hari / Tanggal : Selasa / 27 April 2021  
Narasumber : Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub Bagian Akademik

Pekanbaru, 11 Juni 2021  
Narasumber

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak

NIP. 198012162009121002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 03 September 2021

Undi 4/F.I/PP.01.1/8015/2021

Penting

**Pembimbing Skripsi**

Kepada  
Yth. Deni Rahmatillah, ME.Sy  
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan Hormat,

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi sebagai berikut :

Nama	Asri Novrianti
NIM	11725200800
Jurusan	Ekonomi Syariah S1
Judul Skripsi	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada BRI Syariah Periode 2013-2020
Lama Membimbing	Maksimal 6 bulan (3 September 2021 s.d 3 Maret 2022)

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi, sebagaimana proposal terlampir. Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. H. Erman, M.Ag

NIP. 19751217 200112 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Asri Novrianti**, lahir di Pilubang, Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 11 November 1998, merupakan anak pertama dari 6 (enam) bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Asral dan Ibu Rismayanti. Dalam melaksanakan studi formalnya, penulis menempuh pendidikan di SDN 2 Batang Anai pada tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan pendidikan SMP Negeri 2 Batang Anai selama tiga tahun dari tahun 2011-2014. Tamat dari SMP Negeri 2 Batang Anai tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Lubuk Alung selama tiga tahun dari tahun 2014-2017.

Disekolah menengah atas ini penulis banyak mengikuti berbagai macam perlombaan akademik seperti biologi, matematika serta perlombaan ilmiah lainnya. Adapun pencapaian yang telah diraih yaitu Juara 1 lomba *“Bio Science Competition Season IV SMA/MA Se Sumbar”* yang diselenggarakan oleh Himpunan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bung Hatta pada hari Minggu 28 Februari 2016 di aula gedung 6 kampus II Universitas Bung Hatta Aia Pacah, Padang dan Harapan 1 lomba Karya Tulis Ilmiah dalam rangkaian acara workshop mitigasi bencana dengan tema *“Membentuk Generasi Muda Tanggap Bencana”* oleh Dinas Sosial BEM KM FP UNAND. Setelah selesai SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU melalui jalur SPAN-PTKIN. Penulis telah melakukan magang di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Gato Nagari 1954 pada Juli-Agustus 2019 dan dilanjutkan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Juli-Agustus 2020. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada BRI Syariah Periode 2013-2020, di bawah bimbingan Bapak Deni Rahmatillah, ME. Sy.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.